

**HUBUNGAN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN
KELUARGA DENGAN STATUS
GIZI PADA REMAJA**

SKRIPSI



Oleh:

**Rofilatul Hasanah
NIM. 20010121**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga Dengan Status Gizi Pada Remaja di MTs. Muqoddimatul Akhlaq" telah di uji dan disahkan oleh program sarjana Keperawatan Universitas dr. Soebandi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juli 2024
Tempat : Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji Ketua


Jamharivah, S.ST., M.Kes

NIDN. 4011016401

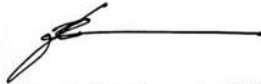
Penguji II



Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720018804

Penguji III



Mahmud Adv Yuwanto, S.Kep., Ns., MM., M.Kep

NIDN. 0708108502

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST, M.Keb
NIDN. 0719128902

HUBUNGAN FUNGSI PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA DENGAN STATUS GIZI PADA REMAJA

Rofilatul hasanah^{1*}, Nurul maurida², Mahmud adi yuwanto³

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: rofilatulhasanah02@gmail.com

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email:

³Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email:

Email : rofilatulhasanah02@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Pada fase remaja permasalahan gizi yang banyak dialami adalah gizi kurang dan obesitas salah satu faktor yang mempengaruhi adalah perawatan kesehatan keluarga. Masalah gizi kurang maupun masalah gizi lebih dapat timbul karena perilaku gizi yang salah seperti ketidak seimbangan antara gizi dengan kecukupan gizi yang dianjurkan. Fungsi perawatan kesehatan keluarga dapat berjalan dengan baik apabila memperhatikan adanya fungsi perawatan kesehatan agar tetap memiliki produktivitas tinggi dengan melaksanakan dua komponen praktik diet keluarga dan aktivitas fisik. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan status gizi pada remaja. **Metode:** Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* korelasional. Populasi seluruh siswasiswi MTs. Muqoddimatul Akhlaq sejumlah 119 remaja. Sampel penelitian sebanyak 95 remaja dengan metode *simple random sampling*. Variabel independen yaitu fungsi perawatan kesehatan keluarga dan variabel dependen status gizi pada remaja. Instrumen penelitian menggunakan kusioner telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis univariat distribusi frekuensi dan persentase, analisis bivariat menggunakan uji *rank spearman*. **Hasil:** Hasil dari penelitian ini menunjukkan hampir seluruhnya memiliki status gizi normal (66,3%) dan sebagian besar keluarga telah melaksanakan fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan baik (88,4%). Hasil uji *spearman* menunjukkan ($p=0,024$) dan nilai *correlatio coefficient* (0,231) bahwa Terdapat hubungan fungsi perawatan kesehatan keluarga terhadap status gizi. **Kesimpulan:** Status gizi yang baik pada remaja dapat ditunjukkan dengan fungsi perawatan kesehatan yang baik, bagi anak usia remaja diharapkan selalu menjaga pola makan yang sehat dan melakukan aktivitas fisik.

Kata Kunci: perawatan kesehatan keluarga, status gizi, remaja